

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha dalam mengembangkan potensi yang terdapat pada diri manusia. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, dan latihan bagi peranannya di masyarakat yang akan datang. Dalam arti teknis, pendidikan merupakan proses dimana masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain) dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan dari generasi ke generasi.¹

Sebagai orang yang mentransformasikan warisan budaya dan pengetahuan, guru memiliki fungsi sebagai salah satu faktor yang sangat signifikan. dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (UU tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal I ayat 1)². Dilihat dari pengertian tersebut, jelas bahwa guru mempunyai peranan yang sangat vital di dalam pendidikan. Menurut penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan³, empat kompetensi yang harus dimiliki

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

² Republik Indonesia, *Undang -Undang No. 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen*.

³ Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

oleh seorang guru adalah: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional

Oleh karena itu, orang yang mendalami studi pendidikan guru harus didasari oleh minat yang sangat kuat untuk menjadi guru. Menurut Whiterington, minat dapat dijelaskan sebagai kecenderungan seseorang untuk memilih dan aktif dalam melakukan suatu kegiatan khusus dari berbagai opsi kegiatan yang ada. Minat mencerminkan kecenderungan seseorang dalam memilih dan melibatkan diri dalam kegiatan tertentu dibandingkan dengan alternatif lainnya.⁴

Minat dalam menjadi guru sangat penting terutama bagi mahasiswa yang menempuh studi bidang pendidikan, Guru sebagai pendidik menjadi salah satu kunci utama keberhasilan di setiap jenjang pendidikan. Upaya pendidikan untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia selalu bersumber pada faktor guru. Guru atau pendidik yang berkualitas akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas juga⁵.

Hal ini juga berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam belajar, yang berdampak pada pembelajaran yang diperoleh oleh mahasiswa

Motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam dapat diperoleh oleh banyak hal, bisa dari orang tua, bisa dari teman atau pasangan, bisa juga dari dirinya sendiri yang memiliki minat tinggi untuk menjadi guru. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Yunita Ayuni yang mengatakan bahwa Minat seseorang

⁴ H. C. Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, Terjemahan. M. Buchari, (Jakarta: Aksara Baru, 1982), hlm. 122.

⁵ Fahmi Ulin and Nina Oktarina, "Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus Of Control Internal, Peran Guru Pamong Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru," *Economic Education Analysis* 3, no. 2 (Agustus, 2014): 42.

terhadap suatu hal akan mempengaruhi pembelajaran selanjutnya. Sehingga minat terhadap sesuatu merupakan hasil dari pengalaman dan menyokong belajar selanjutnya⁶

Berbicara mengenai motivasi, tentunya bukanlah hal yang asing bagi banyak orang. Motivasi yakni suatu kondisi dalam diri yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu, baik secara sadar, maupun secara tidak sadar untuk mencapai tujuan yang dia inginkan.⁷ Motivasi ini bisa berasal dari diri sendiri, bisa berasal dari orang lain. Motivasi yang dibahas dalam penelitian ini akan fokus pada motivasi yang berasal dari diri sendiri, karena minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh⁸

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar.⁹ Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup. Karena kompleksnya masalah belajar banyak sekali teori yang menjelaskan bagaimana proses belajar itu terjadi¹⁰.

Penelitian ini akan membahas mengenai representasi minat menjadi guru dan implikasinya terhadap motivasi belajar mahasiswa yang mengambil

⁶ Yunnita Ayuni, "Hubungan Antara Minat Profesi Guru Dan Sikap Keguruan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 6.

⁷ Rike Andriani and Rasto Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (Januari, 2019): hlm. 80.

⁸ Roida Eva Flora Siagian, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2, no. 2 (2015): 122–31.

⁹ Monika Monika and Adman Adman, "Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, (2017), hlm, 239

¹⁰ Siagian, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika."

program studi Pendidikan Agama Islam. Sudah seharusnya jika mahasiswa yang mengambil studi pendidikan akan memiliki minat untuk menjadi guru, pendidik, ustadz, dan pengajar, karena sejalan dengan studi yang diambil, namun terkadang faktor untuk mengambil suatu studi berbeda-beda, sehingga motivasi mahasiswa dalam mempelajari ilmu pendidikan juga berbeda-beda.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang dimana pada program studi ini tidak hanya memberikan pendidikan mengenai kurikulum formal yang telah ditetapkan oleh pemerintah, tetapi juga memberikan pendidikan baca kitab kuning dan tahfidz dengan memberikan beasiswa kepada yang mampu menguasai baca kitab kuning dan tahfidz.

Berdasarkan konteks penelitian yang saya paparkan di atas, peneliti mengambil judul sebagai berikut “**Representasi Minat Menjadi Guru dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang**”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan keresahan dari penulis, maka pertanyaan penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana representasi minat mahasiswa menjadi guru pada program studi PAI di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang?
2. Bagaimana implikasi minat menjadi guru terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian ini terpapar sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan representasi minat mahasiswa menjadi guru pada program studi PAI di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang.
2. Mendeskripsikan implikasi minat menjadi guru terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

D. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti memiliki sebuah permasalahan yang berawal dari keresahan atau kondisi menyimpang pada suatu hal, sehingga memerlukan tujuan dan kemanfaatan pada hal yang diteliti, begitupun dengan penelitian ini yang diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat pada penelitian ini adalah menambah khazanah keilmuan terutama dalam hal yang menyangkut minat menjadi guru, kemudian penelitian ini akan bermanfaat untuk dijadikan referensi di penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi kepada berbagai pihak, di antaranya:

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Karena penelitian ini menyangkut program studi pendidikan agama Islam, maka sedikit banyak akan menjadi evaluasi kepada program

studi terkait baik dalam segi peningkatan kualitas maupun kuantitas.

b. Bagi Dosen

Penelitian ini menjadi pengetahuan sekaligus informasi mengenai minat menjadi guru dan implikasinya terhadap motivasi belajar, hal ini akan memberi manfaat untuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini akan memberikan manfaat kepada mahasiswa untuk selalu meningkatkan motivasi belajar, dan menjadikan profesi guru sebagai minat untuk mendorong motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

E. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti orisinalitas penelitian, maka dilakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu (*Literature Review*), dengan maksud mengetahui adanya relevansi dengan penelitian ini, di samping itu mengetahui pembeda yang telah ditulis oleh penelitian terdahulu, oleh karena itu akan penulis paparkan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ilmawati (2018) “Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar”, dalam penelitian tersebut membahas mengenai minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif, dengan populasi

sebanyak 263 dan sampel 20% dari populasi. Hasil menunjukkan bahwa kategori minat menjadi guru sebanyak 73.30 persen, ditinjau dari segi indikator kognisi, emosi, dan konasi. Sehingga disimpulkan bahwa mahasiswa pada program studi terkait berminat untuk menjadi guru.¹¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bintang Rosiah (2018) “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Penguasaan MKDK, Dan PPL Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru”, penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui minat menjadi guru. Populasi penelitian tersebut adalah pendidikan akuntansi angkatan 2013 yang berjumlah 188 mahasiswa. Sampelnya sebanyak 122 yang diambil menggunakan teknik proporsional random sampling. Metode analisisnya menggunakan analisis deskriptif dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menjadi guru sangat berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru profesional.¹²
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yunnita Ayuni (2013) “Hubungan Antara Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” membahas tentang hubungan minat profesi guru dan sikap keguruan terhadap kesiapan

¹¹ Ilmawati, “Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar”, Skripsi (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018), hlm. 6

¹² Bintang Roisah, “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Penguasaan MkdK, Dan Ppl Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru,” *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (Februari, 2018), hlm. 60.

mengajar, subjek penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa Program studi pendidikan administrasi perkantoran 2018 yang telah menempuh PPL 1 dan PPL 2 yang berjumlah 90 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara minat profesi dan sikap guru terhadap kesiapan mengajar.¹³

4. Penelitian yang dilakukan oleh Maryawati (2009) “Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Guru Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perbedaan Etnis” populasi dari penelitian ini adalah 499 dan diambil sampel sebanyak 222 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan minat mahasiswa untuk menjadi guru jika ditinjau dari segi pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua, tetapi terdapat perbedaan minat jika ditinjau dari pendapatan orang tua dan etnis mahasiswa.¹⁴
5. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Nur Aini (2018) “Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA” bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi, dengan metode analisis data menggunakan pemodelan persamaan struktural. Hasil menunjukkan

¹³ Ayuni, “Hubungan Antara Minat Profesi Guru Dan Sikap Keguruan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.”

¹⁴ Mariawati, “Minat Mahasiswa untuk Menjadi Guru Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Perbedaan Etnis”, Skripsi (Yogyakarta:Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2009).

bahwa ada pengaruh positif antara persepsi, efikasi diri terhadap minat untuk menjadi guru.¹⁵

6. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Agustian (2015) “Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 Ptm” membahas mengenai minat mahasiswa untuk menjadi guru dengan prestasi belajar mahasiswa, penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kausal komparatif, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan antara minat menjadi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa.¹⁶
7. Penelitian yang dilakukan oleh Desti Wahyudi (2017) “Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru” membahas mengenai pengaruh persepsi tentang profesi guru, lingkungan keluarga, dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh sebesar 52.1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁷

¹⁵ Eka Nur Aini, “Pengaruh Efikasi Diri Dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA,” *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 2, no. 2 (November, 2018) hlm. 83.

¹⁶ Riska Agustian, “Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 Ptm,” *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin UNESA* 4, no. 01 (2015) hlm. 36.

¹⁷ Desti Wahyuni; Rediana Setiyani Jurusan, “Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru,” *Economic Education Analysis Journal* 6, no. 3 (Oktober, 2017) hlm 669.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nugraheni (2008) “Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Umk)” bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa pemberian motivasi belajar dapat berpengaruh sangat kecil terhadap hasil belajar mahasiswa, artinya jika motivasi pada mahasiswa meningkat, maka hasil belajar juga dapat meningkat.¹⁸
9. Penelitian yang dilakukan oleh Angga Sucitra Hendrayana (2014) “Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi di UPBJJ UT Bandung”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil seluruh sampel mahasiswa beasiswa bidikmisi di UPBJJ UT Bandung yang terdiri dari program studi Biologi, Akuntansi dan Perencanaan Wilayah Kota sebanyak 94 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi belajar masuk kategori sangat tinggi, dan kemandirian belajar rata-rata masuk dalam kategori tinggi.¹⁹
10. Penelitian yang dilakukan oleh Mendari dkk., (2016) “Motivasi Belajar Pada Mahasiswa” bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar pada mahasiswa. Hasil dari penelitian ini adalah adanya

¹⁸ Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari, “Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19,” *Profesi Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (Juli, 2020) hlm. 32.

¹⁹ Angga Sucitra Hendrayana, “Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Di Upbjj Ut Bandung,” *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 15, no. 2 (September, 2014) hlm. 81.

pengaruh antara motivasi belajar pada prestasi akademik mahasiswa, namun jika dilihat dari hasil uji beda tidak ditemukan perbedaan motivasi belajar berdasarkan program studi dan berdasarkan gender.²⁰

11. Penelitian yang dilakukan oleh Nadzir Habibul Arsy (2022) “Representasi Minat Menjadi Guru dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang” membahas mengenai representasi mahasiswa menjadi guru dan implikasinya terhadap motivasi belajar, penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus

Untuk memperjelas penelitian ini, maka peneliti memberikan tabel untuk menjelaskan persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Dapat dilihat pada tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Ilmawati, Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran	Minat menjadi guru	Objek penelitian ini adalah Program studi perkantoran, selain itu tidak	Penelitian ini membahas representasi minat guru dan implikasinya terhadap

²⁰ Anastasia Sri Mendari and Suramaya Suci Kewal, “Motivasi Belajar Pada Mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, (Oktober, 2016), hlm. 31

	Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, 2018		meneliti implikasinya	motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi PAI STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
2	Bintan Rosiah, Pengaruh Minat Menjadi Guru, Penguasaan MKDK, Dan PPL Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru, 2018	Minat Menjadi Guru	Pada penelitian tersebut difokuskan terhadap penguasaan MKDK dan PPL	
3	Yunnita Ayuni, Hubungan Antara Minat Profesi Guru Dan Sikap Keguruan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013	Minat Menjadi Guru dan Profesional guru	Pada penelitian ini objek penelitiannya administrasi perkantoran, dan fokusnya terhadap sikap keguruan	

4	Maryawati, Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Guru Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Perbedaan Etnis, 2009	Minat Mahasiswa Menjadi Guru	Objek penelitian di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
5	Aini, Eka Nur, Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA, 2018	Minat Mahasiswa Menjadi Guru	Objek Penelitian Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA
6	R. Agustian, Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 Ptm, 2015	Minat Mahasiswa Menjadi Guru	Objek Penelitian Pendidikan Teknik Mesin UNESA
7	Desti Wahyuni, Pengaruh Persepsi	Minat Menjadi Guru	Objek penelitian ini

	Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru, 2017		Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2014
8	Fitri Nugraheni, Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Umk), (2008)	Motivasi Mahasiswa	Objek penelitian dan pada penelitian ini di Fakultas Ekonomi
9	Angga Sucitra Hendrayana “Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Di Upbjj Ut Bandung” (2014)	Motivasi Belajar Mahasiswa	Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi

10	Mendari dkk., “Motivasi Belajar Pada Mahasiswa” (2016)	Motivasi Belajar Mahasiswa	Subjek pada penelitian ini berbeda.	
11	Nadzir Habibul Arsy, “Representasi Minat Menjadi Guru dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang”, (2022)	Minat menjadi guru dan implikasinya terhadap motivasi belajar mahasiswa.	Penelitian ini dilakukan di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang	

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah tafsir, maka penulis memberi definisi operasional sebagai berikut:

1. Representasi adalah sebuah gambaran untuk mendeskripsikan sesuatu, gambaran tersebut bisa berupa data, dokumen, kejadian lapangan, perilaku sosial, hasil pengamatan, dan lain-lain. Tujuan representasi adalah

memudahkan pembaca dalam mendapatkan informasi yang telah didapatkan oleh peneliti.

2. Minat menjadi guru adalah suatu dorongan yang muncul dari diri untuk menjadi pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, membimbing, mengajar, melatih, menilai, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didiknya pada pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
3. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar.
4. Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu program studi yang berada di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang dimana pada program studi ini tidak hanya memberikan pendidikan mengenai kurikulum formal yang telah ditetapkan oleh pemerintah, tetapi juga memberikan pendidikan baca kitab kuning dan tahfidz dengan memberikan beasiswa kepada yang mampu menguasai baca kitab kuning dan tahfidz.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang ilmiah untuk mendapat data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.²¹

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 220.

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk mencari makna, pengertian pemahaman,²² untuk memberikan representasi tentang suatu permasalahan, fakta, gejala, peristiwa serta realitas secara mendalam sehingga diperoleh pemahaman baru.²³ Penelitian kualitatif, kriteria mutunya ditentukan oleh kredibilitas peneliti (*credibility*), yang mencakup pengetahuan yang cukup, pengalaman dan pemahaman konteks yang mendalam.²⁴

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian studi kasus yaitu jenis penelitian yang berpusat pada suatu objek tertentu yang dipelajari sebagai suatu kasus, dimaksudkan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang, keadaan dan posisi yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan dan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa pendekatan dengan jenis studi kasus adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara insentif, terperinci dan sangat mendalam pada satu organisasi, lembaga atau gejala tertentu²⁵.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah alat untuk melakukan pengumpulan data²⁶, observasi, wawancara dan dokumentasi hal tersebut

²² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 4th ed. (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 328.

²³ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 67.

²⁴ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis...*, hlm. 69.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). hlm.102

²⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis...*, hlm. 77.

tidak bisa diwakilkan oleh orang lain. Peneliti adalah observer (pengamat) dikarenakan peneliti akan mengamati secara langsung mengenai kondisi serta memberikan gambaran terhadap suatu fenomena.

Oleh karena itu, sebagai instrumen, peneliti harus “divalidasi” mengenai seberapa jauh peneliti tersebut siap untuk melakukan penelitian dan selanjutnya terjun untuk melakukan penelitian. Validasi ini meliputi pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan bidang yang akan diteliti, kesiapan untuk memasuki objek yang akan diteliti.²⁷

3. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang yang berlokasi di Jl. Cengger Ayam No. 25 Kota Malang. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Agama Islam dan pihak yang berhubungan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dari mahasiswa akan dikelompokkan menurut jalur masuk perguruan tinggi dan menurut angkatan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengungkap perilaku non verbal.²⁸ Metode observasi adalah dengan cara pencatatan secara sistematis dan pengamatan terhadap fenomena yang diteliti.²⁹ Teknik pengumpulan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D....*, hlm. 222.

²⁸ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan....*, hlm. 384

²⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. hlm. 102.

data observasi akan digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana minat mahasiswa untuk menjadi guru dan motivasi belajar mahasiswa. Observasi ini akan dilakukan secara cara langsung di ketika pembelajaran di dalam kelas.

Observasi ini dilakukan pada bulan Juni hingga Agustus, dengan cara hadir langsung ke lapangan untuk melihat berbagai situasi yang terjadi dan memperoleh informasi terhadap fenomena yang terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara menyebar *Google form* kepada mahasiswa dengan pertanyaan terbuka, yang dijawab secara deskriptif. Tujuannya adalah untuk menemukan suatu hal yang lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara tidak hanya menjawab pertanyaan, tetapi juga dimintai pendapat dan saran mengenai ide-idenya.³⁰ Pemilihan *Google* ini dinilai lebih efektif, mengingat masih dalam masa pandemi, dan lebih dekat oleh mahasiswa. Yang akan dijadikan informan untuk menggali pengetahuan lebih adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Ma'had 'Aly Al-Hikam Malang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk memberikan bukti dan memperjelas penggalian informasi yang dilakukan oleh peneliti ketika

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, hlm 233.

di lapangan. Penelitian ini membutuhkan dokumen data mahasiswa sesuai dengan jalur masuk perguruan tinggi, data masing-masing angkatan, data hasil belajar mahasiswa, dan data-data lainnya yang kelak dibutuhkan untuk penelitian. Untuk kebutuhan pengambilan foto dilakukan di lakukan menggunakan alat foto, perekam suara dan perekam video. Alat yang digunakan bisa kondisional sesuai dengan keadaan ketika di lapangan, bisa menggunakan HP, atau kamera DSLR, tergantung kebutuhan yang terdapat di lapangan.

5. Teknik Analisis Data

Metode kualitatif bersifat induktif yang artinya mulai dari fakta, realitas, masalah yang sudah diperoleh melalui suatu observasi.³¹ Analisis data adalah suatu proses untuk mencari serta menyusun secara sistematis data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, kemudian menjabarkan ke dalam unit-unit, dilanjutkan dengan melakukan sintesis kemudian menyusunnya ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari diakhiri dengan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah untuk dipahami.³²

a. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah merujuk kepada proses untuk pemilihan, mengabstrakkan penyederhanaan, dan transformasi data

³¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya...*, hlm. 212.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, hlm 244.

yang mendekati secara keseluruhan bagian dari catatan di lapangan baik secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen, materi empiris yang lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara merangkum data. Dengan merangkum data maka hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dikaitkan satu dengan lainnya sehingga menguatkan masing-masing dari data yang diperoleh dan dapat membuat lebih paham untuk menganalisis data.³³

b. Display Data

Display data merupakan sebuah pengelompokan, penyatuan dari suatu informasi yang memungkinkan adanya penyimpulan dan aksi. Penyajian data ini membantu peneliti dalam memahami apa yang sedang/akan terjadi untuk melakukan sesuatu, termasuk dalam analisis yang lebih mendalam dan menyimpulkan berdasarkan pemahaman.³⁴

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara, dan bisa berubah bila tidak ditemukan suatu bukti yang kuat untuk mendukung pada pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan yang sudah dikemukakan tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang sudah valid saat peneliti kembali ke lapangan untuk

³³ J Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (Jakarta: UI Press, 2014)., hlm. 14.

³⁴ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana., *Qualitative Data Analysis...*, hlm. 12.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang sudah dikemukakan merupakan kesimpulan yang cukup kredibel.³⁵

6. Pengecekan Keabsahan Data

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti akan sangat menentukan untuk pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat. Peneliti harus kembali lagi terjun ke lapangan untuk melakukan perpanjangan waktu dalam penelitian. Dengan memperpanjang durasi keikutsertaan penelitian, maka akan meningkatkan derajat tingkat kepercayaan data yang telah dikumpulkan sehingga peneliti memperoleh data yang pasti.³⁶

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan ini harus dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang valid. Peneliti tidak hanya dituntut untuk cermat dan teliti dalam penelitian, tetapi juga dituntut untuk konsisten dan berkesinambungan dalam meneliti, supaya mendapatkan informasi yang maksimal untuk dijadikan sebuah konklusi.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah membandingkan data yang sudah diperoleh dengan data yang telah didapat peneliti dari beberapa dokumen serta

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, hlm. 252.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001). hlm. 327.

referensi berbagai buku yang membahas hal serupa atau memeriksa data dengan memanfaatkan hal-hal di luar data tersebut. Dengan maksud pengecekan data melalui suatu perbandingan terhadap data dari sumber yang lain.³⁷

STAIMA AL-HIKAM

³⁷ Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 178.